

**MOTIVASI DAN PREFERENSI STAKEHOLDER ATAS POTENSI
OBYEK WISATA DI KAWASAN WISATA UJUNG BATEE
KECAMATAN PASIE RAJA KABUPATEN ACEH SELATAN**

*Motivations and stakeholder preferences for potential tourist attractions in the Ujung Batee
tourist area, Pasie Raja Sub-District, South Aceh District*

Zulpandi¹, Aswita² dan Ismed Ramadhan³

^{1,2,3} Program Studi Kehutanan Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Pante Kulu, Darrussalam Banda Aceh,
Indonesia;

e-mail: zulpandizulpandi122@gmail.com

Diterima 7 Desember 2024, direvisi 10 Desember 2024, disetujui 23 Desember 2024

ABSTRACT

This research examines the potential of ecotourism sites in Ujung Batee Tourist Area, Pasie Raja District, South Aceh Regency, focusing on the identification of natural and cultural resources, as well as the motivations and preferences of stakeholders for the development of these ecotourism sites. The methodology employed includes purposive sampling and data analysis using the one score one indicator scoring system and Spearman rank correlation test. The findings indicate significant ecotourism potential in Ujung Batee, with beaches and the sea being the primary attractions highly valued by the local community, managers, and tourists. The main motivation for developing ecotourism is to enhance local economic growth and community well-being. The study provides recommendations for improved management and promotion to increase visitation and support sustainable ecotourism development in the area.

Keywords : : Ecotourism, Ujung Batee, Stakeholder, Motivation, Preferences.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji potensi objek ekowisata di Kawasan Wisata Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja, Kabupaten Aceh Selatan, dengan fokus pada identifikasi sumber daya alam dan budaya daerah, serta motivasi dan preferensi pemangku kepentingan atas potensi objek ekowisata untuk pengembangan wisata tersebut. Metodologi yang digunakan meliputi pengambilan sampel secara purposive dan analisis data menggunakan teknik *one score one indicator scoring system* serta uji korelasi *rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata di Ujung Batee memiliki potensi ekowisata yang signifikan atas pantai dan laut sebagai objek ekowisata utama yang diapresiasi oleh masyarakat umum, pengelola, dan wisatawan. Motivasi utama pengembangan ekowisata adalah peningkatan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengelolaan dan promosi yang efektif agar dapat meningkatkan kunjungan dan pengembangan ekowisata berkelanjutan di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Ekowisata, Ujung Batee, motivasi, preferensi, pengembangan wisata.

PENDAHULUAN

Aceh selatan merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi sumberdaya alam dan budaya sebagai objek ekowisata yang sangat menjanjikan bila dimanfaatkan dan dikembangkan secara optimal. Keanekaragaman sumberdaya alam berupa flora dan fauna, keindahan alam, keunikan, gejala alam, budaya dan sejarah merupakan potensi ekowisata yang luar biasa. Potensi ekowisata mencakup berbagai objek, baik yang bersifat alamiah, budaya, maupun buatan, yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Untuk memastikan bahwa objek-objek tersebut dapat memberikan nilai daya tarik yang optimal, diperlukan penanganan yang cermat dan berkelanjutan. Keller, K. L. (2021).

Ekowisata adalah bentuk pariwisata yang melibatkan perjalanan ke wilayah-wilayah dengan lingkungan alam yang masih asli dan belum terjamah, dengan tujuan untuk menikmati dan menghargai keindahan alam serta keanekaragaman hayati di tempat tersebut. Goodwin, H., & Santilli, R. (2022). adapun Swarbrooke, J. (2021). menyebutkan bahwa tujuan utama ekowisata adalah mengonservasi lingkungan alami dan melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah yang dikunjungi, sekaligus memastikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat terjaga dan ditingkatkan.

Saat ini ekowisata sedang marak dikembangkan di kabupaten Aceh Selatan termasuk wisata Ujung Batee kecamatan Pasie Raja. Kawasan wisata Ujung Batee memiliki berbagai potensi ekowisata yang sangat potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung ekonomi daerah. Namun berbagai potensi ekowisata yang ada belum teridentifikasi secara keseluruhan sehingga belum bisa dimanfaatkan secara optimal.

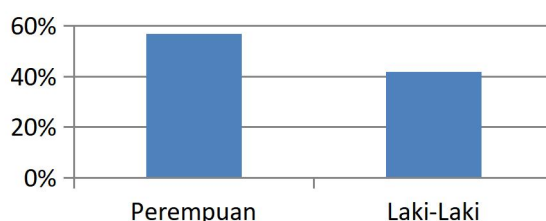
Pemanfaatan potensi ekowisata secara optimal di harapkan mampu meningkatkan pendapatan di ekonomi masarakat dan daerah, dengan demikian perlu di ketahui motivasi dan preferensi dari pemangku kepentingan untuk pengembangan ekowisata tersebut. Oleh karena itu, Penelitian ini di Lakukan untuk mengetahui potensi wisata ujung batee yang menjadi Keinginan dan Kesukaan dan pemangku kepentingan untuk pengembangan ekowisata ujung batee.

METODE PENELITIAN

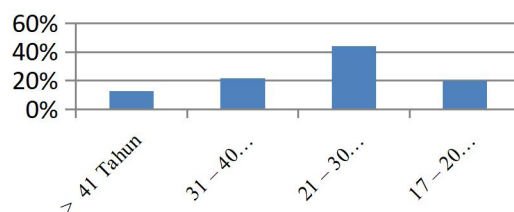
Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, acak atau wilayah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian dilaksanakan di kawasan wisata Ujung Batee, Kecamatan Pasie Raja kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2021. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

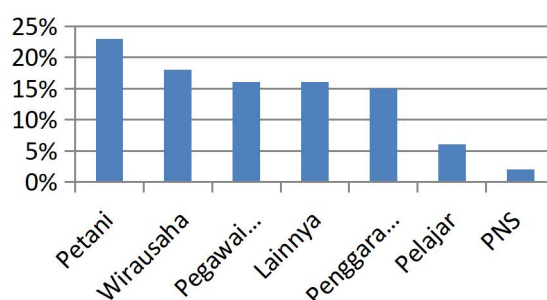
Umumnya, responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 62% (Gambar 5.1), berdasarkan usia didominasi oleh usia 21-30 tahun 50% (Gambar 5.2), berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh petani 23% (Gambar 5.3), berdasarkan tingkat Pendidikan di dominasi oleh tingkat sma 29% (Gambar 5.4), berdasarkan tingkat penduduk di dominasi oleh penduduk asli sebesar 74% (Gambar 5.5), berdasarkan tingkat status di di dominasi yang sudah menikah sebesar 56% (Gambar 5.6), dan dari tingkat pendapatan di dominasi di angka 33% (Gambar 5.7).



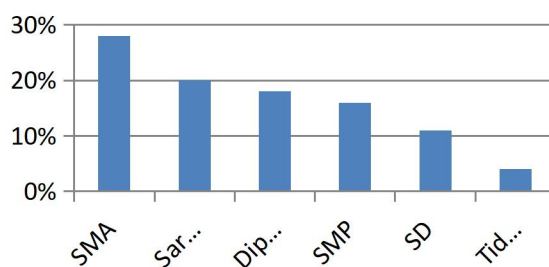
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



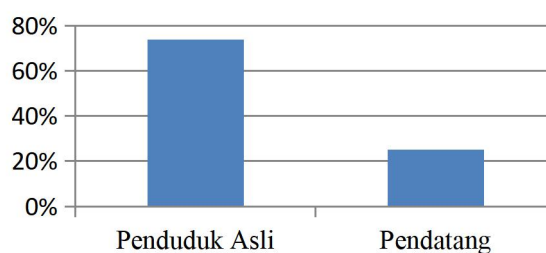
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



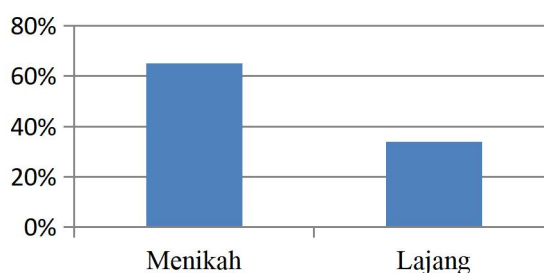
Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



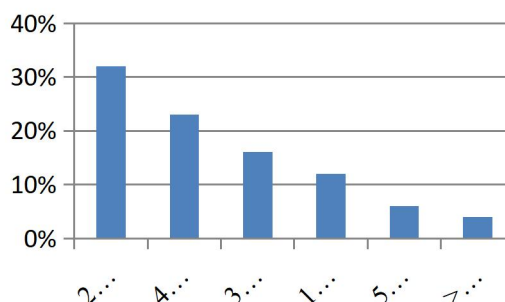
Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



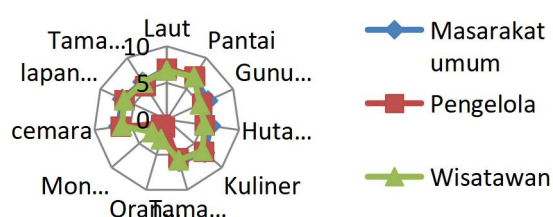
Gambar 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penduduk



Gambar 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status



Gambar 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan tingkat Pendapatan



Gambar 5.8 Motivasi Stakeholder atas Pengembangan Potensi Objek Wisata Ujung Batee

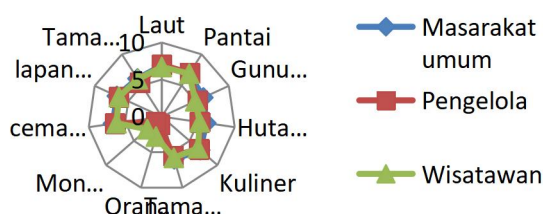
Hasil analisis menunjukkan bahwa umumnya kelompok Stakeholder memiliki motivasi yang sama atas pengembangan potensi objek wisata Ujung Batee dengan alasan yang berbeda-beda. motivasi tertinggi semua Stakeholder adalah Laut, Pantai, Kuliner, Cemara, dan Lapangan Olahraga, sedangkan motivasi terendah adalah Orangutan dan Monyet.

Tabel 1 Hasil Korelasi Rank Spearman Motivasi Masyarakat Umum, Pengelola dan Wisatawan

Rank Spearman	Masarakat umum	Pengelola	Wisatawan
Masarakat umum	1	-0,008	0,176
Pengelola		1	-0,038
Wisatawan			1

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan Uji Korelasi Rank Spearman diperoleh bahwa antar stakeholder tidak terjadi korelasi kecuali masyarakat umum dengan wisatawan (Tabel 1). masyarakat umum dengan wisatawan memiliki motivasi yang sama dalam pengembangan objek wisata tersebut. Hal ini dikarenakan kedua stakeholder tersebut merupakan kelompok yang tertarik dan menikmati objek wisata. Sedangkan Pengelola bukan sebagai penikmat wisata, tetapi merupakan kelompok yang memandang objek wisata sebagai Potensi yang dapat menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan perekonomian. seperti pengembangan rumah makan dan Kuliner.



Gambar 5.9 Preferensi Stakeholder Atas Pengembangan Potensi Objek Wisata Ujung Batee

Hasil analisis menunjukkan bahwa umumnya kelompok stakeholder memiliki preferensi yang sama atas pengembangan potensi objek wisata Ujung Batee. Dengan alasan yang berbeda-beda. Preferensi tertinggi semua stakeholder adalah Laut, Pantai, Kuliner, Cemara, dan Lapangan Olahraga, sedangkan Preferensi terendah adalah Orangutan dan Monyet

Tabel 2. Hasil Korelasi Rank Spearman Preferensi Masyarakat Umum, Pengelola dan Wisatawan

<i>Rank Spearman</i>	<u>Masyarakat umum</u>	<u>Pengelola</u>	<u>Wisatawan</u>
Masyarakat umum	1	-0,152	0,237
Pengelola		1	-0,024
Wisatawan			1

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan Uji Korelasi *Rank Spearman* diperoleh bahwa antar stakeholder tidak terjadi korelasi kecuali Masyarakat Umum dengan Wisatawan (Tabel 2). Masyarakat Umum dengan Wisatawan memiliki Preferensi yang sama dalam pengembangan objek wisata tersebut. Kedua Stakeholder tersebut merupakan kelompok yang tertarik dan menikmati wisata. Sedangkan Pengelola bukan sebagai penikmat wisatawan, tetapi merupakan kelompok yang memandang objek wisata sebagai Potensi yang dapat menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan perekonomian, seperti pengembangan rumah makan dan Kuliner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Wisata ujung batee memiliki berbagai potensi yang dapat di manfaatkan.
2. Terdapat motivasi dan preferensi yang sama atas pengembangan ekowisata Ujung Batee dengan objek yang berbeda-beda.
3. Motivasi dan Preferensi stekholder objek ekowisata di kawasan wisata Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan didominasi pada aspek laut dan pantai. Kemudian diikuti dengan taman buatan, gunung, cemara laut, tempat mainan anak-anak, hutan alam, kuliner tradisional dan lapangan olahraga. Sedangkan aspek orangutan, monyet dan menjadi bagian yang tidak berpotensi dalam pengembangan objek wisata Ujung Batee Aceh Selatan.
4. Motivasi pemangku kepentingan atas objek wisata Ujung Batee Aceh Selatan didominasi oleh kalangan masyarakat.

Saran

1. Kepada pengelola agar terus meningkatkan upayanya dalam mengembangkan objek wisata Ujung Batee, sehingga menarik minat pengunjung yang akan memberi dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Kepada wisatawan, agar menjaga kelestarian ekowisata yang terdapat disekitar objek wisata Ujung Batee, serta menghindari terjadinya perilaku yang dapat merusak nama baik objek wisata tersebut bagi kalangan masyarakat lainnya.
- 3 Kepada pemerintah Aceh Selatan, agar terus memberikan dukungan kepada pengelola dalam mengembangkan objek wisata Ujung Batee.

UCAPAN TERIMA KASIH (*ACKNOWLEDGEMENT*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Ujung Batee Kecamatan Pasie Raja Kabupaten Aceh Selatan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian

- Keller, K. L. (2021). *Strategic Brand Management: Building, Measuring, and Managing Brand Equity* (5th ed.). Pearson.
- Goodwin, H., & Santilli, R. (2022). *Community-Based Ecotourism: An Introduction*. Routledge.
- Swarbrooke, J. (2021). *Sustainable Tourism Management* (2nd ed.). CABI Publishing.
- Hogarth, R. M. (2022). "Decisions in the Age of Big Data: The Role of Individual Characteristics." MIT Sloan Management Review.
- Palinkas, L. A., & Horwitz, S. M. (2022). *Qualitative Research Methods for Psychologists: Introduction and Applications*. Elsevier.
- Hamilton, L., & Frank, S. (2022). *Marine Biology: Function, Biodiversity, Ecology*. Academic Press.
- Costanza, R., d'Arge, R., de Groot, R., Farber, S., & Grasso, M. (2017). "The Value of the World's Ecosystem Services and Natural Capital." *Nature*, 387(6630), 253-260.
- Lindsey, R. (2020). "The Art and Science of Taste: How Our Tongue Interprets Flavor." *Harvard Culinary Review*.
- UNEP-WCMC. (2019). "Mangroves: A Global Overview and Conservation Status." UNEP-WCMC Report.
- Wich, S. A., & Marshall, A. J. (2019). *The Ecology of the Orangutan: Insights into the Behavior, Conservation, and Management of the World's Largest Tree-Dwelling Primate*. Cambridge University Press.
- Whitten, T., & Acrenaz, M. (2019). *Primates of Southeast Asia: Diversity, Distribution, and Conservation*. Oxford University Press.
- Barton, D. N., & Sinner, J. (2019). *Marine Resources and Human Benefits: Exploring the Value of the Sea*. Routledge.
- Barbier, E. B. (2017). "The Value of Coastal Ecosystem Services: A Review of Key Concepts and Current State." *Ecological Economics*, 139, 7-14.
- Moskowitz, H. R., & Beckley, J. H. (2021). *Sensory Evaluation Techniques*. CRC Press.
- Alongi, D. M. (2018). *The Mangrove Forests: A Review of Their Ecology and Conservation*. Springer.
- Sallis, J. F., & Owen, N. (2015). *Physical Activity and Behavioral Medicine*. Sage Publications.
- Sasaki, N., & Kiyono, Y. (2019). *Forest Management and Conservation: Principles and Practice*. Springer.
- Gumert, M. D., & Malaivijitnond, S. (2019). "Behavioral Ecology and Conservation of Long-tailed Macaques (*Macaca fascicularis*) in Southeast Asia." *International Journal of Primatology*, 40(2), 212-231.
- Mawardiana, Helmi Hasan Basri, dan Tarmizi Tarmizi. 2018. "Analisis Neraca Air Lahan Di Sub Das Krueng Jreue Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Pertanian* 15 (1): 1-6. <https://doi.org/10.31849/jip.v15i1.1477>.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naharuddin, H. Harijanto dan A. Wahid. 2018. *Pengelolaan Daerah Airan Sungai Dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar*. Untad Press. Palu.
- Radjabaycolle, Lorenza R., and Sumardjo Sumardjo. 2015. "Partisipasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Cikapundung Di Kelurahan Dago Bandung." *Jurnal Penyuluhan* 10(1). doi: 10.25015/penyuluhan.v10i1.9912.
- Riskihadi Afrike. 2001. Penentuan Kinerja Sub DAS Junggo Dalam Pengelolaan Daerah Hulu DAS Brantas. *Jurnal sumber daya alam dan lingkungan*: 48.
- Satriani. 2013. Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penerapan Program Pemberdayaan di Sekitaran sub Daerah Aliran Sungai MIU (Kasus Program SCBFWM di Desa Simorgo Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi). *Jurnal Warta Rimba*. Volume. 1 (1): 1.
- Setyowati, L.D, Suharini E. 2011, *DAS Garang Hulu : Tata Air, Erosi dan Konservasi*, Semarang. Widya Karya. 91 Hal.
- Sri Wulandari, E.; Hasan Basri, H.; Pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kehutanan Teungku Chik Pante Kulu Darussalam Banda Aceh, S.; Author, C. Penggunaan Air Di Sub Das Krueng Jreue Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. *J. Real Ris.* | 2021, 3, 193-205, doi:10.47647/jrr.
- Yunik'ati, Y., Imam, R.M., Hariyadi, F., & Choiratin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS*. 2(2): 81-87.
- Wulandari, E.E., & Basri, H.H. (2021). Analisis ketersediaan, kebutuhan dan indeks penggunaan air di sub das krueng jreue kabupaten aceh besar provinsi aceh. 3, 193-205. <https://doi.org/10.47647/jrr>.
- Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai